

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Guru sebagai pendidik harus mampu melihat atau memahami kondisi siswa, dengan segala potensi yang dimiliki, seperti pengetahuan, sifat dan kebiasaan siswa, karena hal tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang

Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

IPA didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa, karena melalui pembelajaran IPA inilah pertama kali diletakkan berbagai ilmu kemampuan dasar mengenai alam beserta isinya.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci adalah: (1) memperoleh keyakinan terhadap

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaann-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.

Dilihat dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia sungguh sangat memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi IPA) di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal. Pertama, proses/hasil kerja lembaga pendidikan tidak cocok/pas dengan kenyataan kehidupan yang dialami oleh siswa. Kedua, pandangan-pandangan dan temuan-temuan kajian (yang baru) dari berbagai bidang tentang pembelajaran dan pengajaran tidak cocok lagi. Ketiga, berbagai permasalahan dan kenyataan negatif tentang hasil pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas riil di SDN 2 Suntenjaya Lembang, kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya cenderung monoton dan tidak menarik, sehingga beberapa pelajaran ditakuti dan selalu dianggap sulit oleh siswa, termasuk didalamnya adalah IPA atau Sains. Hal ini dikarenakan model pembelajaran pembelajaran yang tidak menarik sehingga motivasi anak dalam belajar IPA rendah. Oleh sebab itu, dalam penelitian kali ini, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam materi Perubahan Lingkungan Fisik di kelas 4 SDN 2 Suntenjaya, Lembang.

Tidak dipungkiri lagi bahwa dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar belum sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar kebanyakan belum dilakukan dalam suasana menyenangkan. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran IPA di SD seperti; malas belajar, bosan, kurang bergairah, tidak menarik, dan keluhan-keluhan lain dari para siswa, adalah permasalahan mendasar yang harus segera diatasi. Dalam ilmu psikologi, gejala ini disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa. Kurangnya motivasi belajar ini juga dipengaruhi oleh kesulitan siswa yang untuk mengingat pelajaran yang didapat dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal demikianlah yang terjadi di SDN 2 Suntenjaya Lembang.

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah mewawancarai guru wali kelas IV SDN 2 Suntenjaya didapat hasil bahwa ternyata nilai ulangan IPA sebagian besar di bawah KKM. Menurut wali kelas yaitu ibu Lina, siswa-siswa kelas 4 cenderung kurang mempunyai minat belajar. Siswa tidak serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan seringkali tidak fokus dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai pelajaran. Selain karena siswa kurang serius dalam belajar, lingkungan yang dimilikipun tidak mendukung. Orang tua dirumah juga kurang berperan aktif dalam mengawasi belajar anak.

Akibatnya, banyak ditemukan siswa-siswa yang pasif dalam setiap pembelajaran IPA di kelas, kebanyakan siswa diam dan tidak terjadi dialog aktif antara siswa dan guru. Pembelajaran yang terjadipun menjadi menjenuhkan dan tidak membuat siswa termotivasi. Siswa menjadi bosan dan akhirnya tidak memperhatikan guru. Karena pembelajaran terjadi seperti itu secara terus menerus, perkembangan berpikir siswa menjadi kurang.

Berikut nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester ganjil siswa kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang dalam mata pelajaran IPA:

Tabel 1. 1 Tabel Nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

No.	Kode Siswa	Nilai		
		KKM	UTS	UAS
1.	NY	63	40	40
2.	AD	63	46	38

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.	AP	63	38	58
4.	DS	63	78	70
5.	DD	63	20	33
6.	FAP	63	72	78
7.	GK	63	20	20
8.	HS	63	44	52
9.	IS	63	48	30
10.	LR	63	12	27
11.	LY	63	58	57
12.	ML	63	58	55
13.	MF	63	30	33
14.	OL	63	13	15
15.	RD	63	36	42
16.	RM	63	55	28
17.	RL	63	52	50
18.	SN	63	22	38
19.	SR	63	20	22
20.	TH	63	14	20
21.	WB	63	22	22
22.	WW	63	34	28
23.	Y H	63	70	72

Shinta Gustiana Yachya, 2012

**Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2
Suntenjaya Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

24.	YY	63	13	23
25.	CM	63	55	26
26.	TO	63		
Jumlah			970	977
Rata-rata			38,8	39,08

Untuk memperbaiki hal tersebut, diperlukan suatu cara atau jalan yang dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu cara yang telah terbukti mampu mengoptimalkan hasil belajar adalah dengan penerapan keterampilan proses. Keterampilan proses memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk dapat memperoleh pembelajaran dengan mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan agar pelajaran yang diterima lebih dapat terserap dengan baik.

Oleh karena itu, penulis mencoba menerapkan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran untuk lebih mengetahui pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan prestasi siswa, yang kemudian dirumuskan dengan judul “Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang” untuk memperbaiki pembelajaran di kelas dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan akan berdampak

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada prestasi belajar siswa khususnya bagi siswa kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang serta untuk memberikan solusi pembelajaran kepada kita selaku pendidik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dengan penerapan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dengan penerapan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dengan penerapan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang?

C. Hipotesa Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu apabila pendekatan keterampilan proses diterapkan dalam pembelajaran IPA, maka hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik di kelas IV SDN 2 Suntenjaya kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkat.

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkap perencanaan penerapan pendekatan keterampilan proses dilakukan di SDN 2 Suntenjaya Lembang.
2. Untuk mengungkap penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang
3. Untuk mengungkap peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa:

Siswa diharapkan lebih mudah memahami materi IPA dengan adanya penerapan pendekatan keterampilan proses sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa diberikan pengalaman baru dan diharapkan memberikan pula kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagi guru:

Guru diharapkan memperoleh gambaran tentang pemberian pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran dan dijadikan suatu bahan masukan atau pertimbangan guru dalam mengembangkan pembelajaran IPA sehingga dapat menjadi suatu alternatif menarik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah:

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah suatu pembelajaran yang tersusun secara sistematis. Bukan hanya pemberian tugas melainkan suatu proses penemuan. Penemuan ini bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang diharapkan dapat mempengaruhi dan mendukung kelangsungan kegiatan belajar.

2. Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses merupakan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang berasal dari kemampuan siswa yang pada dasarnya sudah dimiliki. Pembelajaran dengan menerapkan keterampilan proses, memiliki langkah-langkah pembelajaran antara lain:

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengobservasi, menyimpulkan, mengomunikasikan, mengklasifikasi, mengukur, dan memprediksi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil dari proses belajar yang diukur melalui sebuah tes yang terencana baik lisan maupun tulisan. Begitupun menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran.

4. Perubahan Lingkungan Fisik

Salah satu materi IPA yang terkandung dalam Standar Kompetensi: Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan dan Kompetensi Dasar: Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut) dan Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

Shinta Gustiana Yachya, 2012

Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Tentang Perubahan Lingkungan Fisik Di Kelas Iv Sdn 2 Suntenjaya Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu